



HUBUNGAN PERAWATAN TALI PUSAT MENGGUNAKAN KASA STERIL ALKOHOL 70% DAN PERAWATAN TALI PUSAT MENGGUNAKAN KASA KERING DENGAN LAMANYA WAKTU PELEPASAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI PMB TAHUN 2019

Rika Armalini

Program Studi Kebidanan, STIKes Piala Sakti Pariaman
athafariz240419@gmail.com

Abstrak

Di Sumatera Barat penyebab kematian neonatal tertinggi adalah infeksi sebesar 57,1%. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70% dan menggunakan kasa kering dengan lamanya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode cross sectional study. Dilakukan di PMB Yulinda Laila, S.ST M.M Kes pada bulan Juli 2019. Populasi penelitian ibu yang mempunyai bayi sebanyak 128 orang, teknik pengambilan sampel secara simple random sampling diperoleh sebanyak 93 orang. Hasil analisis univariat ditemukan dari 93 responden terdapat 45,2% responden menggunakan kasa steril yang diberikan alkohol 70%, 62,5% responden menggunakan kasa kering, dan 52,7% responden lamanya waktu pelepasan tali pusat ≥ 14 hari. Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan yang bermakna antara perawatan tali pusat menggunakan kasa steril yang diberikan alkohol 70% (p value = 0,006) dan perawatan tali pusat menggunakan kasa kering (p value = 0,005) terhadap lamanya waktu pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir di PMB tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70% dan menggunakan kasa kering dengan lamanya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Diharapkan tenaga kesehatan agar lebih memberikan edukasi dan informasi kepada ibu tentang perawatan tali pusat.

Kata Kunci: *Perawatan Tali Pusat, Waktu Pelepasan Tali Pusat*

Abstract

In West Sumatra the highest cause of neonatal death was infection at 57.1%. The aim of this study was to determine the relationship between umbilical cord care using 70% alcohol sterile gauze and using dry gauze with the duration of the release of the umbilical cord in newborns. This research is descriptive analytic with cross sectional study method. It was carried out at PMB Yulinda Laila, S.ST M.M Kes in July 2019. The research population was 128 mothers who had babies, the sampling technique using simple random sampling was obtained as many as 93 people. The results of the univariate analysis found that from 93 respondents, there were 45.2% of respondents using sterile gauze given 70% alcohol, 62.5% of respondents using dry gauze, and 52.7% of respondents the length of time to release the umbilical cord ≥ 14 days. The results of bivariate analysis found that there was a significant relationship between cord care using sterile gauze given 70% alcohol (p value = 0.006) and cord care using dry gauze (p value = 0.005) on the length of time to release the umbilical cord in newborns in PMB in 2019. The results of this study showed that there was a relationship between umbilical cord care using sterile 70% alcohol gauze and using dry gauze with the duration of the release of the umbilical cord in newborns. It is hoped that health workers will provide more education and information to mothers about umbilical cord care.

Keywords: *Umbilical Cord Care, Timing of Umbilical Cord Release*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

Corresponding author :

Address : Pariaman

Email : Athafariz240419@gmail.com

Phone : 0852 6549 6789

PENDAHULUAN

Kasus tetanus neonatorum di Indonesia tahun 2014 sebanyak 84 bayi dari 15 provinsi dengan mortalitas 54 bayi. Faktor risiko mortalitas tersebut antara lain perawatan tali pusat dengan alkohol, iodium, tradisional, serta perawatan tali pusat yang tidak diketahui caranya. Angka kejadian tetanus neonatorum pada tahun 2014 sebesar 64,3%, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 53,8% (Kemenkes RI, 2014).

Tetanus ini dapat terjadi akibat perawatan atau tindakan yang tidak memenuhi syarat kebersihan, misalnya pemotongan tali pusat dengan menggunakan bambu atau gunting yang tidak steril, atau setelah tali pusat dipotong dibubuhi abu, tanah, minyak, daun – daunan dan sebagainya. Tali pusat mempunyai resiko besar untuk terkontaminasi oleh *Clostridium tetani* pada 3 hari pertama kehidupan (Susianti, 2016).

Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif, yaitu tali pusat akan puput pada hari ke-4 sampai hari ke-7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negatif dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami penyakit tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian (Ronald, 2011).

Sumatera Barat angka kematian bayi 0-28 hari tercatat pada tahun 2016 adalah 620 orang. Penyakit penyebab kematian neonatal kelompok usia 0-28 hari tertinggi adalah infeksi sebesar 57,1% (termasuk tetanus, sepsis, infeksi tali pusat, pneumonia, diare).

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada bulan Mei dengan 10 ibu yang memiliki bayi 6 orang diantaranya mengakui melakukan perawatan tali pusat menggunakan kasa alkohol dan 4 orang ibu melakukan perawatan tali pusat menggunakan kasa kering pada bayinya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril yang diberikan alkohol dan perawatan tali pusat menggunakan kasa kering terhadap lamanya waktu pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir tahun di PMB 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70% dan menggunakan kasa kering dengan lamanya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir tahun di PMB 2019.

METODE

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70% dan menggunakan kasa kering lamanya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir tahun 2019. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain survey analitik dengan pendekatan cross

sectional study. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah ibu bayi yaitu sebanyak 128, sampel sebanyak 93. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Tempat penelitian dilakukan di dua PMB yaitu PMB Susiana, Amd. Keb dan PMB Yulinda Laila, S.ST, M.MKes yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Variabel independen pada penelitian ini adalah perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70%, perawatan tali pusat kasa kering dan variabel dependent adalah lamanya pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir. Analisa hasil penelitian dilakukan secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yaitu dari 93 responden terdapat 51 (54,8%) responden dilakukan perawatan tali pusat menggunakan kasa steril alkohol 70%.

Menurut Hidayat, tahun 2010. Perawatan tali pusat adalah pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik terakhir antara ibu dan bayi, kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan steril, bersih, kering, puput dan terhindar dari infeksi tali pusat.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul (2013) tentang Efektivitas Penggunaan Antara Betadin Dan Alkohol Terhadap Penyembuhan Luka Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Ruang Lontara 4 Anak Rsup. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Pada penelitian ini diketahui sebagian responden melakukan perawatan tali pusat yang diberikan alkohol 70% sebanyak (50%).

Berdasarkan pendapat peneliti, bahwa sebagian ibu banyak merawat tali pusat dengan menggunakan kasa steril menggunakan alkoholyang terdapat pada PMB Susiana, Amd. Keb adapun ibu yang memiliki bayi melakukan perawatan tali pusat dengan membubuhi ramuan-ramuan tradisional pada puntung tersebut dikarenakan ibu tidak tahu merawat tali pusat dengan baik dan benar, sehingga bayi baru lahir tersebut mendapatkan dampak seperti infeksi tali pusat (*Omfalitis*), dan *Tetanus Toxoid*. Hal ini dikarenakan responden belum mendalami edukasi dan informasi tentang perawatan tali pusat tersebut. Ini akan menjadi awalnya kefatalan bagi ibu dalam menjaga kebersihan dan pencegahan infeksi pada bayi. Akan tetapi juga masih banyak sebagian ibu yang memiliki bayi yang mengerti tentang perawatan tali pusat, ini dikarenakan keinginan ibu tersebut dalam menggali informasi mengenai perawatan tali pusat

Perawatan tali pusat dengan kasa kering

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yaitu dari 93 responden terdapat 42 (45,2 %) responden melakukan perawatan talipusat dengan kasa kering. Menurut Sumartini tahun 2010. perlakuan menggunakan regimen dibandingkan dengan perawatan dengan membersihkan talipusat dengan air dan sabun, didapatkan bahwa terdapat perbedaan waktu lepas tali pusat dimana cara perawatan tanpa menggunakan alkohol waktu puputnya lebih cepat. Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Aisyah (2017) tentang Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat. Pada penelitian ini diketahui sebagian responden melakukan perawatan tali pusat terbuka sebanyak (50%).

Berdasarkan pendapat peneliti didapatkan, dilihat bahwa ibu yang memiliki bayi menggunakan kasa kering untuk perawatan tali pusat bayinya dan itu terdapat di daerah lingkungan PMB Yulinda Laila, S.ST, M.MKes, dilihat dari perlakuan tersebut ibu sudah mulai merespon tentang informasi kesehatan terbaru. Hal ini dikarenakan berbagai macam media telah memberikan informasi itentang perawatan tali pusat dengan kasa kering salah satunya informasi dari tenaga kesehatan. Sebagian ibu yang tidak peduli tentang perawatan tali pusat tersebut, dapat disebabkan karena kurangnya keinginan ibu tersebut dalam menggali informasi tentang kesehatan yang didapat sehingga ibu tersebut menganggap remeh dan tidak penting mengetahui informasi tersebut.

Lama lepasnya tali pusat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yaitu dari 93 responden terdapat 49 (52,7 %) responden lamanya pelepasan tali pusat yaitu selama ≥ 14 hari.

Menurut Jitowijoyo & Kristiyanasari, (2010), Sisa tali pusat yang masih menempel di perut bayi (umbilical stump), akan mengering dan biasanya akan terlepas sendiri dalam waktu 1-2 minggu. Tali pusat sebaiknya dibiarkan lepas dengan sendirinya. (Jitowijoyo & Kristiyanasari, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, 2014. *Neonatus Normal Dan Patologis*. Binarupa Aksara Publisher. Tangerang
Akbar, 2010. *Cara perawatan tali pusat*. Rineka Cipta, Jakarta
Astutik, 2015. *Perawatan Tali Pusat Dengan Tehnik Kasa Kering Steril Dan Kasa Alkohol 70% Terhadap Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir (Di Wilayah*

Kerja Puskesmas Sumber Sari Saradan Kabupaten Madiun.

Depkes RI, 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Bina Husada. Jakarta

Jitowiyono, S. dan Kristiyanasari. 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Nuha Medika. Cetakan I: Jakarta

Kasiati, 2010. *Perbedaan Penyembuhan Pusat Pada Bayi Baru Lahir Antara Yang Dirawat Alkohol 70% Dan Tanpa Alkohol Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kabupaten Pasuruan*.

Kemenkes RI, 2013. *Data Angka Kematian Neonatal tahun 2012*. Maryunani, 2010. *Ilmu kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. TIM. Jakarta

Notoatmodjo, 2012. *Metotodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

Putra S,R, 2012, *Perawatan tali pusat yang baik dan benar*, Salemba Medika

Rahayu, 2017. *Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kasa Steril Dan Kasa Alkohol 70% Terhadap Lama Lepasnya Tali Pusat*.

Reni, 2016. *Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Kasa Kering Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir*.

Riksani, 2012. *Keajaiban Tali Pusat Dan Plasenta Bayi*. Essentia Medika